

**MENGIMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *STAD* UNTUK MENINGKAT HASIL *PASSING*  
BAWAH DALAM PERMAINAN BOLAVOLI  
SMP NEGERI 21 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :  
FUTRI WULAN LESTARI  
166610268**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
20200**

**MENGIMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STAD* UNTUK MENINGKAT HASIL *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLAVOLI  
SMP NEGERI 21 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**FUTRI WULAN LESTARI**  
166610268

**PEMBIMBING**

**LENI APRIANI, M.Pd**  
NIDN : 1005048901

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

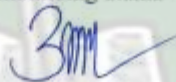
**MENGIMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *STAD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING*  
BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI  
SMP NEGERI 21 PEKANBARU**

Dipersiapkan oleh :

Nama : Putri Wulan Lestari  
NPM : 166610268  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Srata satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

TIM PEMBIMBING

Pembimbing utama



**LENI APRIANI, M.Pd**

NIDN : 1005048901

Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi**



**LENI APRIANI, M.Pd**

NIDN : 1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR



**Dra. H. FEBY HASTUTI S.Pd., M.Pd**

NIP. 195911 09198703 2 002

NIDN. 00110095901

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Putri Wulan Lestari  
NPM : 166610268  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Srata satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Disetujui Oleh :  
Pembimbing utama

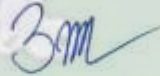


LENI APRIANI, M.Pd  
NIDN : 1005048901

PEKANBARU

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi



LENI APRIANI, M.Pd  
NIDN : 1005048901



## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fitri Wulan Lestari  
NPM : 166610268  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Srata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

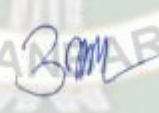
Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

**"MENGIMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *STAD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING*  
BAWAH DALAM PERMAINAN BOLAVOLI  
SMP NEGERI 21 PEKANBARU"**

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

  
**LENI APRIANI, M.Pd**  
NIDN : 1005048901

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Putri Wulan Lestari  
NPM : 166610268  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Srata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Pembimbing Utama : Leni Apriani, S.Pd., M.Pd  
Judul skripsi : Mengimplementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Stad* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Smp Negeri Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
29 september 2019	Acc judul	3/
05 Oktober 2019	Perbaikan penulisan, paragraf.	3/
22 Oktober 2019	Perbaikan penulisan, gambar	3/
25 Oktober 2019	Perbaikan penambahan jurnal, perbaikan teknik pengambilan sampel	3/
28 Oktober 2019	Perbaikan penulisan, daftar pustaka	3/
30 Oktober 2019	Acc untuk diseminarkan	3/
05 Februari 2020	Ujian seminar proposal	3/
08 juli 2020	Perbaikan penulisan, hasil pembahasan, kesimpulan	3/
10 Juli 2020	Perbaikan tabel, dan grafik	3/
15 Juli 2020	Perbaikan penulisan	3/
21 Juli 2020	Acc Skripsi	3/

Pekanbaru, Juli 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR



Dra. H. H. WASTUTI S.Pd., M.Pd

NIP. 195911 09198703 2 002

NIDN. 00110095901




**PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : FUTRI WULAN LESTARI

NPM : 166610268

Jenis penelitian : **MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL PEMBELAJARAN  
COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL *PASSING* BAWAH DALAM  
PERMAINAN BOLAVOLI SMP NEGERI 21 PEKANBARU.**

Pembimbing Proposal : LENI APRIANI, M.Pd

No	Nama Dosen Pembimbing	Saran-Saran	Paraf
1	LENI APRIANI, M.Pd	1. Mengikuti saran yang telah diberikan kepada penguji.	
No	Nama Dosen Pengarah	Saran-Saran	Paraf
1	NOVRI GAZALI, M, Pd	1. Perbaiki judul. 2. Tambahkan kelebihan dan kekurangan metode. 3. Perbaiki rubrik penilaian.	
2	Drs Daharis, M, Pd	1. Perbaiki tujuan penelitian.	

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : FUTRI WULAN LESTARI  
 NPM : 166610268  
 JUDUL : MENGIMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLAVOLI SMP NEGERI 21 PEKANBARU.  
 PEMBIMBING UTAMA : LENI APRIANI, M.Pd

NO	Nama Dosen Pembimbing	saran - saran	Paraf
1	LENI APRIANI, M.Pd	1. Mengikuti saran yang telah diberikan kepada penguji	
No	Nama Dosen Pengarah	Saran-saran	
1	NOVRI GAZALI, M.Pd	1. perbaiki sampel 2. tambahkan hasil penelitian 3. tambahkan kesimpulan	 18/8/2020
	Drs. DAHARIS M.P.d	1. perbaiki kata pengantar 2. perbaiki kesimpulan	 18/8/2020



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini, dengan judul lah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian proposal yaitu:

1. Leni Apriani, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin ilmu kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Riau.
4. Ayahnda Paino dan Ibunda Paryati yang telah memberikan curatan kasih sayang, memberikan semangat dan motivasi yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk terus melangkah mencapai cita-cita demi ketulusan dan pengorbanan yang berikan serta doa untuk penulis dalam menyelesaikan tugas kuliah dari awal hingga penyusunan skripsi ini.
5. Abang ( Ardi ) yang selalu membantu dan memberikan semangat dan motivasi untuk cepat menyelesaikan kuliah dan pembuatan proposal penelitian ini.
6. Teman teman angkatan 16 penjaskesrek khususnya lokal B yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis sangat mengharapkan agar proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada pihak - pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 21 Juli 2020



## DAFTAR ISI

<u>PENGESAHAN SKRIPSI</u> .....	i
<u>PERSETUJUAN SKRIPSI</u> .....	ii
<u>SURAT KETERANGAN</u> .....	iii
<u>ABSTRAK</u> .....	iv
<u>ABSTRACT</u> .....	v
<u>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</u> .....	vi
<u>SURAT PERNYATAAN</u> .....	vii
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	vii
<u>DAFTAR ISI</u> .....	x
<u>DAFTAR GAMBAR</u> .....	xii
<u>DAFTAR TABEL</u> .....	xiv
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Perumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Hakikat Model Cooperative Learning .....	6
a. Pengertian Model Cooperative Learning .....	6
b. Tipe STAD ( Student team achievement division ) .....	8

2. Pengertian <i>Passing</i> Bawah .....	11
a. <i>Passing</i> Bawah .....	11
b. Teknik <i>Passing</i> Bawah.....	15
c. Fasilitas Dan Perlengkapan Permainan Bolavoli .....	20
B. Kerangka berfikir.....	23
C. Hipotesis Penelitian .....	25
<b><u>BAB III METODELOGI PENELITIAN</u></b>	
A. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
B. Sampel Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional .....	27
D. Pengembangan Instrumen .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b><u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u></b>	
A. Deksripsi Data .....	<u>32</u>
1. Hasil tes data awal ( pre test) kemampuan passing bawah smpn 21 Pekanbaru	32
<u>2. Hasil tes data akhir ( post test) kemampuan passing bawah smpn 21 Pekanbaru</u>	<u>34</u>
B. Analisa Data .....	<u>36</u>
C. Pembahasan .....	<u>37</u>
<b><u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u></b>	
A. Kesimpulan.....	<u>40</u>
B. Saran .....	<u>40</u>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Posisi tangan dan gerakan <i>passing</i> bawah .....	18
2. <i>Passing</i> bawah kedepan pada bola normal .....	19
3. <i>Passing</i> bawah pada bola jauh disamping badan .....	19
4. <i>Passing</i> bawah dengan bergerak mundur .....	20
5. Lapangan Untuk Tes <i>Passing</i> Bawah .....	29



- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
<u>1.</u> Data Tes Awal ( <i>Pre Test</i> ) Pada Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa Smp Negeri 21 Pekanbaru .....	33
<u>2.</u> Data tes akhir ( <i>post test</i> ) pada kemampuan <i>Passing</i> bawah bolavoli pada siswa smp negeri 21 pekanbaru .....	<u>35</u>



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GRAFIK

Tabel	Halaman
1. Diagram tes awal kemampuan siswa passing bawah bolavoli siswa smp negeri 21 pekanbaru .....	34
2. Diagram tes akhir kemampuan siswa passing bawah bolavoli siswa smp negeri 21 pekanbaru .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP ( Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran).....	43
Lampiran 2. Data Mentah <i>Pre-test Passing</i> Bawah Bola Voli ( <i>Class control</i> ).....	57
Lampiran 3. Data Mentah <i>Post-test Passing</i> Bawah Bola Voli ( <i>Class control</i> ).....	58
Lampiran 4. Dekripsi data <i>pre-test Passing</i> bawah Bolavoli ( <i>class control</i> ).....	59
Lampiran 5. Dekripsi data <i>post-test Passing</i> bawah Bolavoli ( <i>class control</i> ) .....	60
Lampiran 6. Uji kompirasi ( <i>uji t class control</i> ) .....	61
Lampiran 7. Data Mentah <i>Pre-test Passing</i> Bawah Bola Voli .....	63
Lampiran 8. Data Mentah <i>Post-test Passing</i> Bawah Bola Voli.....	64
Lampiran 9. Dekripsi data <i>pre-test Passing</i> bawah Bolavoli .....	65
Lampiran 10. Dekripsi data <i>post-test Passing</i> bawah Bolavoli.....	66
Lampiran 11. Uji kompirasi ( <i>uji t class control</i> ) .....	67
Lampiran 12. Tabel T .....	69
Lampiran 13. Dokumentasi.....	70

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



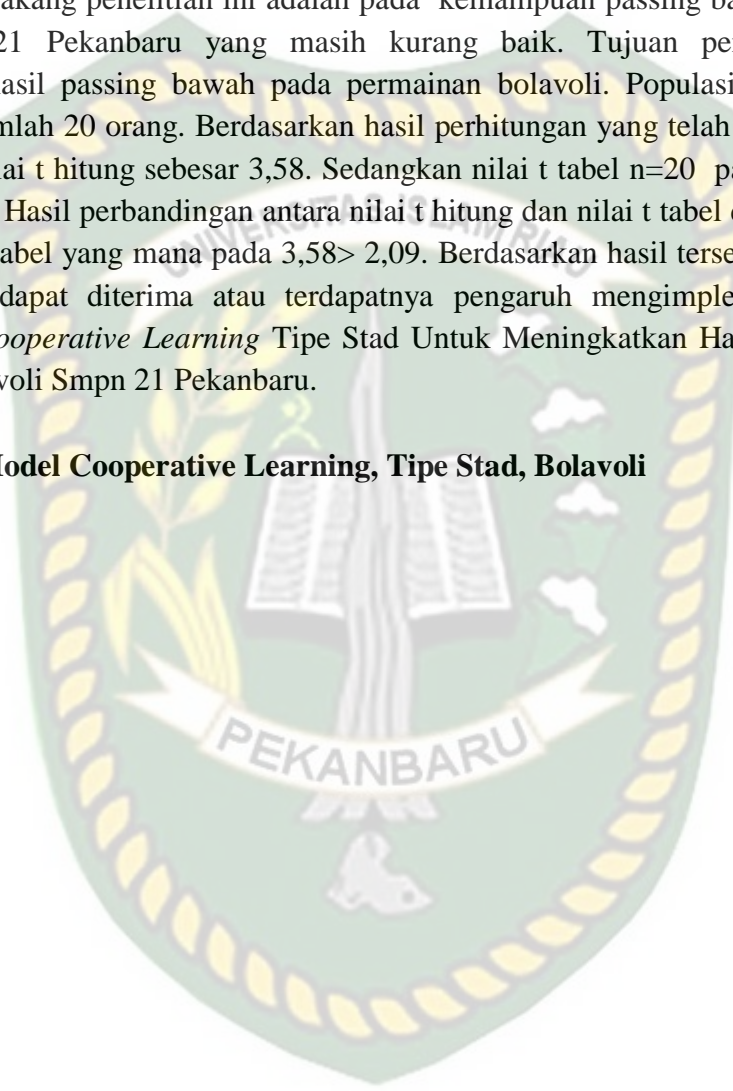


## ABSTRAK

**Futri Wulan Lestari (2020) : Mengimplementasikan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Smpn 21 Pekanbaru.**

Latar belakang penelitian ini adalah pada kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa SMPN 21 Pekanbaru yang masih kurang baik. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil passing bawah pada permainan bolavoli. Populasi dan sampel pada penelitian berjumlah 20 orang. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan nilai t hitung sebesar 3,58. Sedangkan nilai t tabel  $n=20$  pada taraf kesalahan 5% adalah 2,09. Hasil perbandingan antara nilai t hitung dan nilai t tabel diatas adalah nilai t hitung  $>$  nilai t tabel yang mana pada  $3,58 > 2,09$ . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan dapat diterima atau terdapatnya pengaruh mengimplementasikan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Smpn 21 Pekanbaru.

**Kata Kunci : Model Cooperative Learning, Tipe Stad, Bolavoli**



## ABSTRACT

**Futri Wulan Lestari. 2020. Implementing Stad Type Cooperative Learning Model To Improve The Result Of Passing Under Volleyball Gamee Smpn 21 Pekanbaru.**

The background this research is on the under passing ability of volleyball on junior high school students 21 pekanbaru which is still not good. The purpose of this study was to improve result of under passing in volleyball. Population and sample in research on 20 people. Based on the result of calculation meet have been done. The research gets value of 3,58. While the value of tabel t n= 20, at 5% erorr level is 2,09. The comparison result between value of t count and t tabel above is the value of t count > the value of t table which is at  $3,58 > 2,08$  on these result, the hypotesis can be accepted or there is an influence to implementary implementing stad type cooperative learning model to improve the result of passing under volleyball gamee smpn 21 pekanbaru.

**Keyword : Cooperative Learning Model, Stad Type, Volleyball**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan olahraga yang dilaksanakan oleh bangsa bertujuan untuk untuk membentuk manusia seutuh baik secara fisik maupun mental. Salah satu aspek pembangunan yang menjadi perhatian bangsa Indonesia saat ini adalah pembangunan dibidang pendidikan jasmani. Pembangunan pendidikan jasmani diharapkan akan menciptakan manusia Indonesia yang mempunyai kekuatan fisik dan mental serta menciptakan masyarakat yang adil dan makmur serta merata.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, pemain olahraga atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, sosial, emosional, dan moral. Singkatnya, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak didik setinggi-tingginya.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat ke 11 menjelaskan bahwa:”Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa pendidikan olahraga merupakan pendidikan jasmani dan olahraga yang telah mempunyai atau memiliki suatau pendidikan jasmani dan olahraga yang mempunyai jangka waktu yang sangat panjang bertujuan untuk mendapatkan dan memperoleh suatu keterampilan,

kesehatan dan kebugaran jasmani. Dilakukan secara teratur dan sistimatis. Suatu pembekalan tersebut dilakukan untuk membina, sekaligus mengarahkan gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani sebagai elemen atau bagian pendidikan secara keseluruhan sudah dikenal oleh banyak kalangan. Pendidikan jasmani sudah diterapkan dan sudah dilaksanakan pada suatu kalangan pendidikan. Pembelajaran bolavoli mulai diajarkan ditingkat sekolah hingga Universitas. Pada siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru juga banyak diadakan pertandingan antar kelas guna meningkatkan kemampuan siswa pada bidang olahraga ini.

Salah satu teknik dalam bermain bolavoli adalah *passing* bawah bolavoli. *Passing* sering disebut mengoper atau mengumpan bola kepada teman. *Passing* dalam permainan bolavoli dan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya. *Passing* bawah bolavoli dilakukan untuk menyelamatkan bola ataupun untuk mengoper bola untuk serangan berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan bahwa kemampuan *passing* bawah bolavoli sebagian siswa masih rendah, siswa belum memahami teknik *passing* bawah yang benar dengan baik, terlihat dari sebagian siswa ketika melakukan *passing* bawah cenderung tidak terarah. ini disebabkan oleh kurangnya latihan teknik yang belum diterapkan oleh guru sebagai pembina. Pada saat penerimaan *sevis*, siswa masih kurang baik dalam menerima bola dengan *passing* bawah, dan kesulitan dalam mengarahkannya kepada *smasher*.

Kebanyakan siswa banyak yang tidak fokus dalam melakukan permainan bolavoli sehingga menyebabkan bola tidak terarah dengan baik, kebanyakan siswa



ketika melaksanakan permainan bolavoli bermain main kepada teman satu tim yang menyebabkan *passing* tidak terlaksana dengan baik dan juga kurangnya pengetahuan siswa dalam melakukan *passing* menggunakan teknik dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Mengimplementasikan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli SMP Negeri 21 Pekanbaru.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Siswa ketika melakukan *passing* bawah cenderung tidak terarah.
2. Banyak siswa yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan sempurna.
3. Banyak siswa belum mampu memahami teknik *passing* dengan baik.
4. Siswa belum mampu mengarahkan bola kepada *smasher* dengan baik.
5. Kurangnya siswa untuk berkonsentrasi dalam melakukan *passing* ketika bermain bolavoli.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dilapangan, peneliti hanya membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada: Mengimplementasikan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 21 Pekanbaru.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Hakikat Model *Cooperative Learning*

##### a. Pengertian Model *Cooperative Learning*

*Cooperative learning* merupakan suatu pembelajaran kelompok yang setiap kelompok siswa harus mengeluarkan pengetahuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan teori yang akan dibahas, setiap kelompok harus mengeluarkan ide-ide didalam pembelajaran sehingga siswa harus mampu menjelaskan terlebih dahulu sebelum mempraktekannya, siswa harus mampu menjabarkan tentang pengetahuannya terhadap pembelajaran yang akan dibahas. Hamdayana (2014:63) menyatakan “Pembelajaran *cooperative learning* merupakan model pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan”. Pembelajaran *cooperative learning* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan tim kecil, yaitu antara empat sampai lima orang.

*Cooperative learning* yaitu model pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dan sebelum guru menjelaskan maka siswa harus terlebih dahulu diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat dan menyampaikan pengetahuannya tentang bagaimana cara *passing* bawah yang benar, kemudian setelah mereka menjelaskan terlebih dahulu, barulah guru menambahkan dari kekurangan siswa tersebut. Isjoni (2014:5) menyatakan “*Cooperative learning* adalah dalam

pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya”.

Dalam pembelajaran *cooperative learning* merupakan pembelajaran yang hanya menggunakan kelompok kecil yang berdasarkan kemampuan siswa dengan kemampuan yang berbeda beda sehingga siswa harus mengembangkan suatu pengetahuan yang dimilikinya. Isjoni (2016:11) “*Cooperative learning* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktifis. Strategi belajar dengan siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda”.

*Cooperative learning* yaitu pembelajaran kelompok yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru sehingga siswa yang mengeluarkan ide-ide dalam pembelajaran dan dapat menjelaskan materi yang akan dicapai, setiap kelompok siswa harus mempunyai pengetahuan untuk menjelaskan pembelajaran tersebut. Suprijono (2009:54) menyatakan “*Cooperative learning* merupakan konsep yang lebih luas semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.

*Cooperative learning* merupakan suatu sistem pembelajaran yang memberikan kepada setiap siswa untuk mengeluarkan pendapat dan pengetahuannya sehingga siswa dapat menjelaskan bagaimana pembelajaran tersebut secara teratur, dengan adanya suatu kelompok maka siswa berkompetisi untuk menyajikan pembelajaran dengan baik maka dengan dibagikannya kelompok siswa akan lebih aktif dalam menyajikan pembelajaran sesuai pengetahuan. Taniredja, Faridli dan Harmianto (2011:55) menyatakan “*Cooperative learning* merupakan sistem



pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur”.

Model *coopertive learning* merupakan salah satu model pembelajaran berkelompok yang mengandalkan tentang kemampuan siswa dalam berfikir untuk menyampaikan sebuah pengetahuanya yang telah diketahui, sehingga dalam melakukan pembelajaran siswa saling bekerja sama antara siswa satu dengan yang lainnya, dengan saling bertukar pikiran, saling membantu sesama kelompoknya tersebut dalam memecahkan masalah dalam belajar agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Nugroho, Hartono dan Edi (2009:109) menyatakan “*Cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk bekerjasama”.

*Cooperative learning* merupakan model pembelajaran berkelompok yang bertujuan untuk saling membantu satu sama lain dalam memecahkan suatu pembelajaran sehingga akan mempermudah siswa didalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru, dengan berkelompok siswa akan lebih aktif belajar Slavin dalam Adrian menyatakan (2011:222) “*Cooperative learning* merupakan jenis pembelajaran dimana seorang guru mengorganisasikan siswanya kedalam kelompok kecil, untuk bekerjasama saling membantu satu sama lain dalam konteks pembelajaran”. Putut, Hikmawati dan Rahayu (2017:15) menyatakan “bahwa model *cooperative learning* merupakan model pembelajaran di mana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran”.

Munawaroh, Subali dan Sopyan (2012:34) menyatakan “*cooperative learning* merupakan sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat sebagai sumber lainya”. Permana menyatakan “ *cooperative learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar di kelas, menekankan pada konsep berpikir kritis, dan bekerjasama dalam suatu kelompok kecil”.

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan Model *Cooperative Learning***

Menurut Jarolimek dan Parker dalam Isjoni (2016:24) menyatakan kelebihan atau keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran ini adalah :

1) Saling ketergantungan yang positif, 2) Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, 3) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, 4) Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, 5) Terjalinya hubungan yang sangat dan bersahabat antara siswa dengan guru dan, 6) Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan sedangkan kekurangan atau kelemahan model pembelajaran *cooperative learning* bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern) Faktor dari dalam, yaitu: 1) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu, 2) Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai, 3) Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan 4) Saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif. Berdasarkan kutipan diatas dapat

disimpulkan bahwa didalam model pembelajaran pasti ada kelebihan dan juga ada kekurangan , kelebihan pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan kualitas kepribadian anak-anak dalam hal kerjasama, saling menghargai pendapat orang lain dan berfikir kritis.

**c. Tipe *STAD* ( *Student team achievement division* )**

*Cooperative learning* tipe *STAD* merupakan suatu pembelajaran kelompok, yang setiap kelompoknya terbagi menjadi empat samapai enam orang dimana setiap kelompok terdiri dari siswa-siswa yang pintar maupun yang kurang pintar, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan afektif, siswa juga harus mampu menyajikan pembelajaran yang baik, dan juga siswa harus aktif didalam mengikuti suatu pembelajaran.

Taniredja, Faridli dan Harmianto (2011:64) dalam Isjoni menyatakan “Tipe *STAD* yang dikembangkan oleh slavin ini merupakan salah satu *cooperative learning* yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal”.

Taniredja, Faridli dan Harmianto (2011:66) dalam sharan menyatakan bahwa langkah-langkah untuk menggunakan tipe *STAD* adalah sebagai berikut :

- a. Buatlah salinan lembar rekapitulasi kelompok.
- b. Merengking siswa, dari yang paling pintar ke paling kurang pintar.
- c. Tentukan jumlah anggota kelompok, jika memungkinkan tiap-tiap kelompok harus memilih empat anggota.
- d. Masukkan siswa kedalam kelompok, secara berimbang.
- e. Sebarkan lembar rekapitulasi siswa.
- f. Tentukan nilai dasar.

*Cooperative learning* tipe *STAD* merupakan salah satu pembelajaran dengan cara berkelompok, dimana setiap kelompok harus mengeluarkan pengetahuannya dan mengembangkan suatu pembelajaran, setiap kelompok yang mampu menjabarkan pembelajaran dengan baik maka akan diberikan hadiah berupa penghargaan ataupun nilai.

Isjoni (2016:51) dalam Slavin menyatakan “ Tipe ini dikembangkan slavin, dan merupakan salah satu tipe *cooperative learning* yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Pada proses pembelajarannya, belajar *cooperative learning* tipe *STAD* melalui lima tahapan yang meliputi: 1.Tahap penyajian materi. 2 Tahap kegiatan kelompok. 3 Tahap tes individual. 4.Tahap penghitungan skor perkembangan individu, 5.Tahap pemberian penghargaan kelompok.

Tipe *STAD* merupakan salah satu tipe yang melibatkan siswa belajar dengan menggunakan kelompok untuk memecahkan kesulitan dalam belajar sehingga siswa harus menyampaikan pengetahuannya untuk memecahkan pembelajaran yang sedang dibahas, dengan berkelompok siswa sehingga akan mempermudah siswa didalam menjelaskan dan menjawab tugas yang telah diberikan oleh guru. Nugroho, Hartono, Edi (2009:109) menyatakan “ Tipe *STAD* merupakan cara guru dalam menyampaikan kompetensi dan indikator yang harus dicapai kemudian para siswa bergabung dalam kelompok untuk membagi dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.



Trianto (2007:52) dalam menyatakan “tipe *STAD* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran *cooperative learning* dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang siswa secara heterogen”.

Tipe *STAD* merupakan pembelajaran dimana peserta didik ditempatkan dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat peserta didik yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah”. Maka tipe *STAD* merupakan peserta didik dalam tim-tim pembelajaran dengan 4-5 orang anggota, anggota tersebut campuran dari tingkat kinerja masing-masing peserta didik”.

## **2. Pengertian *Passing Bawah***

### **a. *Passing Bawah***

*Passing bawah* pada permainan bolavoli bertujuan untuk menahan suatu bola yang sangat keras karena adanya serangan yang dari lawan, menggunakan *passing bawah* dengan baik untuk menahan suatu serangan lawan maka bola yang akan dihasilkan akan melambung tinggi dengan sempurna, sehingga bola akan lebih mudah diambil oleh teman sergunya, karena pertahanan yang baik saat menerima bola menggunakan *passing bawah* maka akan menghasilkan lambungan bola yang baik pula, sehingga *smasher* dengan mudah mengolah bola dan mematikan bola pada daerah lawan, menggunakan *passing bawah* adalah suatu cara melakukan pertahanan bola yang diakibatkan oleh serangan-serangan dari lawan. Sukirno dan Waluyo (2012:25) menyatakan ”Bahwa *passing bawah* merupakan teknik yang sangat penting terutama untuk menahan serangan lawan, pada bola-bola *smash* yang sangat keras”.

*Passing* bawah merupakan faktor lain yang digunakan untuk melakukan pengambilan bola yang sulit untuk dijangkau ketika *passing* atas tidak mampu dilakukan karena laju bola yang keras sehingga sulit untuk dikendalikan, dengan menggunakan *passing* bawah adalah salah satu cara agar bola dapat dijangkau dan diambil dengan baik dan menghasilkan suatu lambungan bola sehingga bola dapat diambil oleh teman seрегunnya dan dapat menghasilkan suatu serangan kepada pihak lawan. Erianti (2004:159) menyatakan “*Passing* bawah merupakan elemen untuk mempertahankan regu dari serangan lawan (bola yang datangnya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan *passing* atas, maka diambil dengan *passing* bawah)”.

*Passing* bawah sangat penting ketika akan memainkan permainan bolavoli karena disaat bola yang terjadi akibat adanya serangan dari lawan maka bola yang dihasilkan lawan akan sulit untuk dikontrol atau diambil menggunakan *passing* atas dengan cara menggunakan *passing* bawah adalah salah satu solusi untuk menjangkau bola dari serangan lawan, melakukan *passing* bawah menggunakan sisi dalam lengan yang bertujuan agar bola yang dihasilkan dapat melambung dengan baik dan terarah, sehingga dapat menghasilkan bola dengan sempurna untuk melakukan penyerangan pada daerah lawan dan menghasilkan bola yang sulit untuk lawan dan lawan sulit untuk mengembalikan bola dengan baik. Ahmadi (2007:23) menyatakan “*Passing* bawah merupakan memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik yang cukup penting”.

*Passing* bawah merupakan salah satu cara membagi atau mengoper dengan cara membagi bola kepada teman seregunya untuk menghasilkan suatu lambungan bola sehingga dapat menyerang pada daerah lawan dengan melakukan pukulan dan menghasilkan poin untuk tim, maka dari itu dengan cara menggunakan sisi dalam lengan bawah dalam melakukan *passing* bawah bola dapat lebih terarah untuk mengoper kepada teman seregunya.

Aji (2016:38) menyatakan “*Passing* bawah adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu”. *Passing* bawah adalah salah satu teknik permainan bolavoli yang sangat penting, karena dalam mengambil bola yang terjadi karena adanya serangan lawan yang mematikan sehingga sulit untuk dijangkau, maka cara mengambil bola tersebut menggunakan *passing* bawah, karena kesulitan bola akrobatik yang terjadi dari serangan lawan yang mematikan sangat sulit jika menggunakan *passing* atas, dikarenakan *passing* atas tidak dapat menahan bola yang sulit dijangkau, sehingga menggunakan *passing* bawah adalah salah satu cara untuk tetap mengontrol bola agar bola dapat diambil dengan baik. Sukirno dan Waluyo (2012 : 25) menyatakan “*Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar pada permainan bolavoli, bahwa *passing* bawah merupakan teknik yang sangat penting terutama untuk menahan serangan dari lawan, pada bola-bola *smash* yang sangat keras”.

*Passing* bawah bolavoli yaitu mengoper bola kepada teman seregunya untuk mencapai suatu *passing* bola yang baik sehingga menghasilkan bola yang bagus untuk menyerang lawan dengan cara melakukan pukulan yang membuat lawan sulit untuk menjangkau., sehingga dapat menghasilkan poin untuk tim seregunya.

Pardjiono dan Hidayat (2011:19) dalam Sabrina dan Muhammad menyatakan “*Passing* bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dalam suatu tehnik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”.

*Passing* bawah bolavoli yaitu mengoper bola kepada teman seregunya untuk mengolah bola dengan baik, sehingga dapat menghasilkan bola agar dapat melakukan suatu serangan kepada pihak lawan sehingga dengan lambungan bola yang bagus *smasher* dapat menembak bola dengan mematikan sehingga lawan sulit untuk mengembalikan bola yang dihasilkan karena adanya serangan yang dihasilkan. Yunus (2010:5) dalam Astuti dan Hartiati menyatakan “*Passing* bawah adalah cara mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan satu regu dengan suatu tehnik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Dalam permainan bolavoli terutama pada *passing* bawah yang perlu diperhatikan adalah cara melakukan suatu tehnik tertentu yang sesuai dengan peraturan yang ada agar dalam melakukan *passing* bola dapat terarah dengan baik, sehingga memudahkan teman satu tim untuk mengolah bola agar dapat melakukan penyerangan pada daerah lawan. Ernalis (2016:55) menyatakan “*passing* bawah adalah dilakukan untuk memantulkan bola dari servis lawan, untuk diarahkan kepada *tosser*”.

Abrasyi, Sujiono, Hermawan dan Dupri Menyatakan ”*Passing* bawah adalah memukul bola dari arah bawah, dengan tahapan gerakan dimulai dari posisi tubuh sedikit diturunkan, lutut agak ditekuk dan posisi kedua tangan dirapatkan”. Sarijiyanto dan Suparjo (2014:1) dalam Hadiana menyatakan “*Passing* bawah



merupakan teknik yang sangat mendasar disamping teknik-teknik yang lain atau dengan kata lain menggunakan yangf lebih menonjol dimana *passing* bawah diperlukan untuk menerima *service*, menahan serangan lawan dan sewaktu-waktu dapat memberi umpan bagi teman yang melakukan serangan”.

#### **b. Teknik *Passing* Bawah**

Dalam melakukan *passing* bawah kita harus menguasai teknik teknik *passing* bawah dengan benar, sehingga ketika melakukan *passing* bawah dapat menghasilkan bola yang sempurna dan dapat dikontrol dengan baik, apabila suatu gerakan yang sudah benar dengan tata cara yang sesuai dengan peraturan yang ada maka yang akan dihasilkan sesuai dengan apa yang akan dicapai dalam permainan, ketika melakukan *passing* bawah sesuai dengan peraturan atau teknik-teknik yang sudah ditentukan, maka hasil bola yang akan dihasilkan dapat diolah oleh teman untuk melakukan suatu serangan pada daerah lawan.

Sukirno dan Waluyo (2012:26) menyatakan “ Teknik *passing* bawah yaitu:

1. Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk.
2. Kedua tangan dirapatkan,dimana tangan yang satu menggenggam tangan yang lain dengan jari-jari dirapatkan dengan sempurna.
3. Gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya perkenaan bola atau percepatan bola”.

Bahwa teknik *passing* bawah harus dilakakukan dengan benar sesuai dengan peraturan yang ada, terutama dalam melakukan *passing* bawah menggunakan gerakan kaki awalan dengan cara kaki dibuka selebar bahu yang berfungsi untuk menahan berat badan agar tetap kokoh ketika adanya serangan dari lawan, ketika lutut ditekuk yang berfungsi saat melakukan *passing* ketika bola

berada di posisi dapan, sehingga bola melambung dengan baik dikarenakan adanya tekukan lutut dan ayunan tangan yang digunakan saat melakukan *passing* bawah.

Lutut juga berfungsi disaat mendapat serangan dari pihak lawan, badan tetap kokoh untuk menahan serangan lawan tersebut, dan fungsi tangan menggenggam yaitu agar ketika mendapat serangan, tangan tidak pecah atau lepas sehingga kuat dan tetap dapat mempertahankan bola, ayunan tangan yaitu berguna untuk mengarahkan bola sesuai dengan tujuan, perkenaan bola diatas pergelangan tangan yang juga berguna agar bola dapat dikontrol dan diarahkan dengan tepat, sehingga ketika melakukan *passing* bawah, bola tetap dapat diarahkan dengan baik dan menghasilkan bola yang mempermudah *smasher* untuk melakukan pukulan sehingga dapat mempersulit lawan untuk mengontrol bola.

Aji (2016:38) cara melakukan *passing* bawah yaitu :

- 1) Kedua kaki dibuka selebar bahu.
- 2) Kedua lutut ditekuk dengan badan condong sedikit kedepan.
- 3) Kedua lutut digerakan den mengeper dan rileks.
- 4) Kedua tangan berpegangan, telapak tangan kiri memegang punggung telapak tangan kanan.
- 5) Ayunkan kedua lengan kedepan arah datangnya bola.
- 6) Perkenaan bola diatas pergelangan tangan.

Cara *passing* bawah yang benar yaitu dengan cara mempersiapkan sikap normal terutama pada lutut ditekuk dan sikap badan sedikit agak condong kedepan yaitu yang berguna untuk menahan badan ketika akan melakukan *passing* bawah dan menahan berat badan ketika mendapat serangan dari lawan, sehingga ketika persiapan kita sempurna terutama pada lutut yang sesuai teknik untuk dapat melakukan *passing* bawah dan menerima serangan lawan bola bisa diambil dengan mudah melakukan *passing* bawah dengan cara yang benar yaitu menggunakan

teknik-teknik yang sesuai dengan peraturan *passing* bawah maka ketika melakukan *passing* bawah dapat mengolah bola dengan baik sehingga dapat menghasilkan bola seperti yang diinginkan dan menghasilkan pertahanan yang kuat untuk tim.

Posisi badan ketika akan melakukan *passing* itu juga hal yang sangat penting untuk menjangkau berapa jauh bola yang akan kita ambil menggunakan *passing* bawah sehingga bola dapat kita kontrol dengan baik, ayunan tangan juga mempengaruhi gerakan bola yang akan dihasilkan ketika menggunakan *passing* bawah karena ketika gerakan ayunan tangan dapat mengendalikan serangan lawan dengan baik maka bola yang akan dihasilkan akan melambung dan dapat dijangkau oleh yang lain, dalam melakukan *passing* bawah gerakan-gerakan tangan akan berpengaruh dengan lambungan atau hasil dari bola yang di\_ *passing*

Melakukan *passing* bawah gerakan tangan harus diperhatikan dengan baik agar bola dapat dilambungkan dan dapat dijangkau oleh teman sergunya sehingga mampu menghasilkan bola yang bertujuan untuk penyerangan kedaerah lawan dan menghasilkan poin, ketika pola penyerangan dapat dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan suatu serangan kedaerah lawan, oleh karena itu melakukan *passing* bawah dengan baik dalam permainan bolavoli adalah hal yang paling penting untuk menghasilkan poin yang banyak. Melakukan *passing* bawah adalah kunci dalam permainan bolavoli, ketika melakukan *passing* bawah dengan sempurna maka permainan yang dihasilkan akan sesuai dengan tujuan permainan, dan mempermudah untuk membuat pola serangan kedaerah lawan, ketika melukan *passing* bawah dengan baik maka tim akan mudah menghasilkan serangan-serangan yang mempersulit lawan untuk mempertahankan bola, dengan menggunakan



teknik-teknik *passing* bawah dengan benar saat melakukan *passing* bawah juga dapat mempengaruhi lambungan bola yang akan dihasilkan.

Erianti (2004:160) teknik teknik *passing* bawah yaitu :

1. Kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit agak dicondongkan kedepan, berat badan menumpu pada telapak bagian depan.
2. Tempatkan badan segerah sejauh jangkauan bola, dengan posisi sedemikian rupa sehingga badan dalam keadaan menghadap bola dengan sumbu gerakan berada pada persendian bahu dan siku benar-benar lurus, saat mengayunkan tangan telah berpegangan.
3. Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan untuk *passing* bawah kedepan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu dan badan.



Gambar 1. Posisi tangan dan gerakan *passing* bawah  
Sumber (Erianti, 2004:164)





Gambar 2. *Passing* bawah kedepan pada bola normal  
Sumber (Erianti, 2004:165)



Gambar 3. *Passing* bawah pada bola jauh disamping badan  
Sumber (Erianti, 2004:169)



Gambar 4. *Passing* bawah dengan bergerak mundur  
Sumber (Erianti, 2004:170)

### c. Fasilitas Dan Perlengkapan Permainan Bolavoli

#### a. Lapangan Permainan

##### 1) Ukuran Lapangan

Ahmadi (2007) menyatakan “lapangan permainan bolavoli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter”.

#### b. Garis batas lapangan

Dua garis samping dan dua garis akhir menandai batas batas lapangan permainan. Baik garis samping maupun garis akhir termasuk kedalam ukuran lapangan permainan. Garis tengah membagi lapangan menjadi dua petak lapangan yang masing-masing berukuran 9 x 9 meter. Garis ini terentang dibawah net dari garis samping ke garis samping lainnya. Semua garis

lapangan lebarnya 5 cm, harus berwarna terang, dan berbeda warna dari warna lantai dan garis lainnya.

2) Daerah depan

Daerah depan pada setiap petak lapangan dibatasi oleh poros (garis tengah) dan garis serang yang berjarak 3 meter dari garis tengah.

3) Daerah *servis*

Daerah *servis* lebarnya 9 meter dan berada di belakang garis akhir. Sisisisinya dibatasi oleh dua garis pendek, masing-masing panjangnya 15 cm.

**c. Jaring (net) dan perlengkapan lainnya**

1) Jaring (net)

Nuril Ahmadi (2007 : 17) lebar net 1 meter dan panjangnya 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah (poros) lapangan.

2). Mata jala

Mata jala dari net berukuran 10 cm persegi dan berwarna hitam.

3) Pita

Pada tepian atas net diberi pita horizontal selebar 5 cm. pita tersebut dilipat dua dan dijahitkan sepanjang tepian atas net. Didalam pita tersebut terdapat seutas tali baja yang kuat untuk mengaitkan dan menegangkan bagian atas net ketiang. Ditepi bawah net terdapat seutas tali. Tali tersebut dimasukan kemata-mata jala untuk mengikatkan dan menegangkan bagian bawah net ketiang pita samping. Dua buah pita putih dengan lebar 5 cm dan panjang 1 meter dipasang pada setiap sisi net. Tegak lurus pada titik potong garis lurus

pada titik potong garis samping dengan garis tengah pita samping itu dianggap net.

4) Antena

Antena ialah tongkat yang lentur dengan panjang 1,80 meter dan diameter 10 mm. antena terbuat dari fiber glass atau bahan sejenisnya. Dua antena masing-masing dipasang pada sisi luar setiap pita samping, tepat diatas perpotongan garis samping dan garis tengah, antena dianggap sebagai bagian dari net dan batas-batas samping lintasan ruang bola, tinggi setiap antena diatas net adalah 80 cm dan terdapat garis-garis yang warna kontrasnya sepanjang 10 cm, lebih baik warna merah dan putih.

5) Tinggi net

Tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter, tinggi net harus diukur ditengah-tengah lapangan dengan tongkat pengukuran, kedua ujung net (didas garis samping) harus mempunyai ketinggian yang sama dari permukaan lapangan dan tidak boleh lebih dari 2 cm diatas ketinggian net yang resmi.

6) Tiang net

Tiang pemancang net harus bulat dan licin dengan ketinggian 2,55 m, tiang harus didirikan secara kuat dilantai dengan jarak 0,50 – 1 meter dari setiap garis samping, dilarang mendirikan tiang dilantai dengan menggunakan tali penegak atau dengan cara lain yang dapat membahayakan.



#### d. Bola

Bola terbuat dari kulit lunak dan lentur, atau bahan kulit sintesis dan sejenisnya, penggunaan bahan sintesis, harus mendapat persetujuan atau pengesahan beberapa ketentuan mengenai antara bola antara lain sebagai berikut :

warna : seragam dan terang

keliling : 65 – 67 cm

berat : 260 – 280 gram

tekanan udara : 0,30 – 0,35 kg/cm<sup>2</sup> atau 294,3 – 318,82 mbar

#### B. Kerangka berfikir

Adapun pembelajaran *passing* bawah menggunakan model belajar yang tepat agar materi tersebut dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan dikuasai dengan baik. Model *cooperative learning* dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa dengan jumlah kecil dari empat sampai enam orang, dan dikelompokkan sesuai dengan kemampuan, jenis kelamin dan guru memperhatikan dan menjelaskan sehingga siswa dapat melakukan permainan teknik *passing* bawah bolavoli yang diinginkan, dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* maka dapat disimpulkan hasil pada siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru akan menghasilkan teknik *passing* bawah dengan baik.

Dalam model *cooperative learning* siswa dibagi menjadi kelompok yang berjumlah empat sampai enam orang dalam melakukan *passing* bawah agar siswa lebih memahami permainan yang guru berikan sehingga tujuan dapat tercapai

dengan baik, maka dari itu siswa dikelompokkan sesuai dengan jenis kelamin dan juga sesuai dengan kemampuannya didalam melakukan *passing* bawah sehingga ketika siswa melakukan permainan bolavoli yaitu melakukan *passing* bawah, bola yang di *passing* akan terarah dengan baik.

*Passing* bawah merupakan teknik permainan yang harus dikuasai dengan baik agar bola dapat terarah dengan sempurna, sehingga ketika melakukan *passing* posisi tangan dan kaki harus sesuai dengan teknik agar mempermudah gerakan untuk memainkan bola, maka dari itu penguasaan teknik dalam *passing* sangatlah penting, ketika penguasaan dan pemahaman teknik sudah dikuasai dengan baik maka dalam melakukan *passing* bola akan mudah diarahkan sesuai yang akan dituju.

Dalam melakukan *passing* bawah gerakan yang benar dan juga teknik yang harus dikuasai, agar didalam melakukan *passing* bawah tidak terasa kaku, teknik-teknik dan gerakan-gerakan dalam permainan bolavoli untuk dikuasai pemain sangatlah penting, karena didalam melakukan *passing* bawah dapat menghasilkan bola terarah dengan baik.

Dalam permainan bolavoli yang paling penting agar suatu permainan berjalan dengan lancar dan pertahanan bola yang baik yaitu cara melakukan *passing* bawah dengan mengarahkan bola dengan benar, dan menghasilkan bola yang dapat melambung dengan sempurna sehingga teman satu tim dapat dengan mudah menerima bola yang sudah di *passing*, maka serangan kepada pihak lawan akan tercapai dengan baik dan menghasilkan poin untuk tim yang melakukan serangan pada pihak lawan tersebut.

Ketika melakukan *passing* bawah dengan menguasai teknik-teknik dan juga gerakan-gerakan dalam permainan bolavoli, ketika mendapatkan serangan secara terus menerus oleh pihak lawan, dengan sudah menguasai teknik-teknik dan gerakan-gerakan pada permainan bolavoli maka serangan pada pihak lawan akan dengan mudah diterima dengan menggunakan *passing* bawah dan menghasilkan bola yang dapat melambung dengan tenang sehingga teman satu tim dapat dengan mudah untuk melakukan *passing* kepada *toser* dan memberikan umpan kepada *smasher* sehingga dapat melakukan serangan balik pada daerah lawan. *Passing* bawah juga merupakan pertahanan dalam permainan bolavoli, dimana ketika tim tersebut mendapat serangan dari pihak lawan namun dengan menguasai teknik-teknik dengan baik, maka bola yang di *passing* dan diterima akan menghasilkan bola atau pengembalian bola dengan sempurna.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Dari deskripsi teoritis dan kerangka berfikir di atas, maka dapat di tarik hipotesis penelitian sebagai berikut : Terdapat pengaruh Mengimplementasikan modelm pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* untuk meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bolavoli SMP 21 Pekanbaru.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut achmad (2017) tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kelompok kontrol yang dikenal kondisi perlakuan. Menurut Arikunto, (2006:3), “jenis penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti yang mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan”.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) Menjelaskan bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7<sup>3</sup> SMP Negeri 21 Pekanbaru yang berjumlah 40 orang.

##### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Adalah teknik pengambilan sampel



dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7<sup>3</sup> SMP Negeri 21 Pekanbaru.

### C. Definisi Oprasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap judul yang penulisan uraikan dalam penelitian ini, maka perlu definisi oprasional.

1. Model *cooperative learning* tipe *STAD* : merupakan suatu pembelajaran kelompok, yang setiap kelompoknya terbagi menjadi empat samapai enam orang dimana setiap kelompok terdiri dari siswa-siswa yang pintar maupun yang kurang pintar, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan afektif, siswa juga harus mampu menyajikan pembelajaran yang baik, dan juga siswa harus aktif didalam mengikuti suatu pembelajaran.
2. *Passing* bawah adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu *Passing* bawah juga merupakan elemen untuk mempertahankan regu dari serangan lawan (bola yang datangnya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan *passing* atas, maka diambil dengan *passing* bawah bawah adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu.

### D. Instrumen Penelitian

Adapun penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel terikat. Variabel bebas adalah model *cooperative learning* tipe *STAD* sedangkan variabel terikat adalah kemampuan *passing* bawah. Data didapat dari tes *passing* bawah

tersebut mengenai sasaran. Jumlah skor keseluruhan hasil *passing* bawah tepat pada sasaran.

**a. Tes kemampuan *passing* bawah (Winarto, 2006:34)**

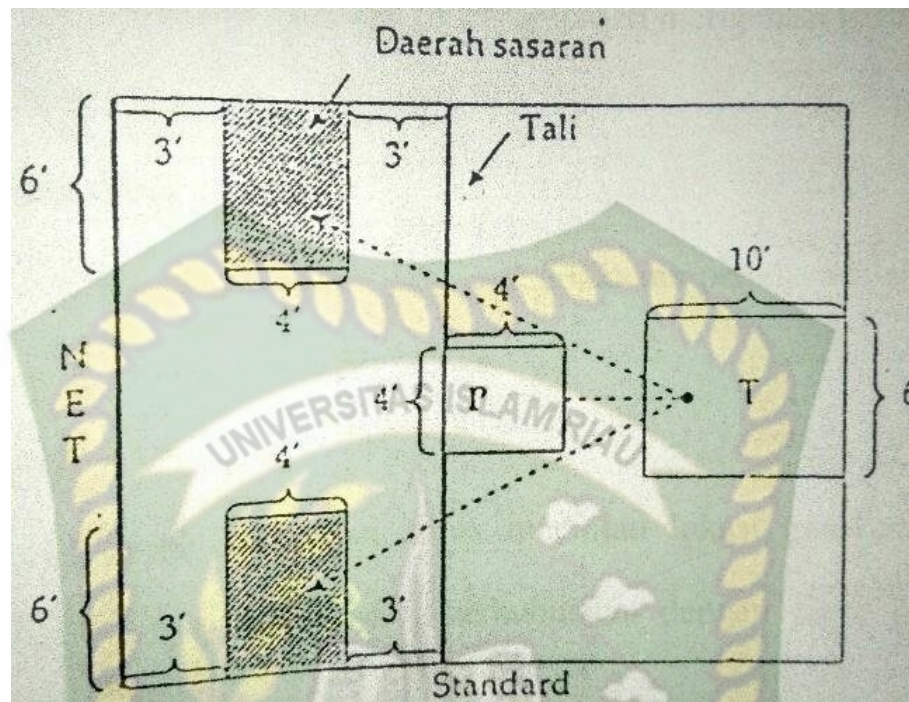
Alat dan fasilitas yang diperlukan:

1. Lapangan bolavoli yang dibagi dalam beberapa petak sasaran.
2. Bolavoli.
3. Tali rafia atau sebagai pembatas dalam petak-petak sasaran
4. Meteran
5. Tali sepanjang lebar lapangan untuk pembatas ketinggian *passing* paling rendah
6. Seperangkat alat tulis

Bentuk lapangan

Lapangan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) PBVSI. Menggunakan separuh lapangan dibagi menjadi 2 bagian, dan dibatasi oleh tali setinggi 8 feet (2,43m) sejajar dengan net. Bagian pertama dengan ukuran 10 feet (3,04) antara net dan tali didalamnya terdapat dua bidang sasaran, disebelah kanan dan kiri lapangan. Masing-masing bidang ukuranya 6 feet (1,82m) dengan lebar 4 feet (1,21m), dalam gambar erlihat diarsir, bagian yang lain dengan dengan ukuran 20 feet (6,09m) antara bidang yang digunakan berdirinya testi (T), dan pelempar (P). Lihat gambar

Daerah sasaran :



Gambar 5. Lapangan Untuk Tes *Passing* Bawah  
(Winarno, 2006:34)

#### Pelaksanaan tes

1. Testi berdiri bebas pada tempat yang telah disediakan (ruang T).
2. Testi siap menerima bola yang dilempar oleh pelempar, kemudian *mepassing* bola melewati tali setinggi 8 feet (2,43m) diarahkan ke bidang sasaran (daeah yang diarsir).
3. Testi melakukan *passing* sebanyak 20 kali ulangan, yang dilakukan secara bergantian arahnya. Diarahkan kebidang sasaran kanan 10 kali, dan bidang sebelah kiri 10 kali.
  1. Testi akan mendapat skor 1 apabila melakukan *passing* dengan cara yang syah, bola lewat diatas tali 8 feet (2,43m) dengan sempurna, tanpa menyentuh tali dan jatuh pada daerah sasaran.



2. Jumlah bola yang jatuh ke sasaran dengan syah merupakan hasil tes yang dicapai testi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi Menjadi:

1. Observasi

Teknik ini menurut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari observasi antara lain : ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realitis perilaku manusia, dan evaluasi yang melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

1. Teknik Perpustakaan

Teknik perpustakaan, teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang definisi, konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti untuk dapat dijadikan landasan teori di dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dekumentasi. Ketika dilakukan usaha dan dilaksanakan uji coba dalam mempraktekan *passing* bawah bolavoli untuk memperoleh data yang bersifat teoritis sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh.



Data tersebut diperoleh dari hasil uji coba praktek *passing* bawah bolavoli yang dicapai oleh siswa yang menjadi acuan siswa kelas VII SMP Negeri 21 Pekanbaru.

### G. Teknik Analisis Data

Awal adalah mencari deviasi standar perbedaan skor sebelum dilaksanakan latihan dan sesudah dilaksanakan latihan. Berikut langkah-langkah analisis data :

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis uji t, maka terlebih dahulu dicari mean rata-rata dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean

D = deviasi skor

N = subjek pada sampel. Baharudin dalam Maksim (2015:520)

Untuk menganalisis hasil eksperimen digunakan rumus pre-test dan post test dibawah ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N-1}}}$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Dekripsi Data Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada bagian diatas bagaimana telah dijelaskan, pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di SMPN 21 Pekanbaru yang mana pengambilan data tes pada penelitian ini dilaksanakan pada lapangan bolavoli pada sekolah tersebut. Pengambilan penelitian ini dilakukan pada 3 tahapan.

Tahapan awal yang dinamakan juga dengan (*pre-test*) melakukan pengambilan data kemampuan *passing* bolavoli ke kiri dan ke kanan sebanyak 10x. Tahapan kedua (*treatment*) melakukan penerapan program latihan dengan cara menerapkan model *cooperative learning* tipe *stad*. Tahap terakhir (*post-test*) peneliti melakukan pengambilan data akhir atau test akhir untuk melihat kemampuan *passing* bawah bolavoli ke bagian kiri dan kanan. Sebelum melakukan penelitian ini peneliti sebelumnya melakukan uji *class control* pada kelas sampel yang berbeda.

Berikut secara rinci hasil test dan pengukuran dalam meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

#### 1. Hasil Tes Data Awal (*Pre-Test*) Kemampuan *Passing* Bawah SMPN 21 Pekanbaru.

Pada pengambilan data awal kemampuan *passing* bawah bolavoli, peneliti mendapatkan data yang beragam antara satu dan yang lainnya. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapatkan skor yang tertinggi adalah 3 dan paling

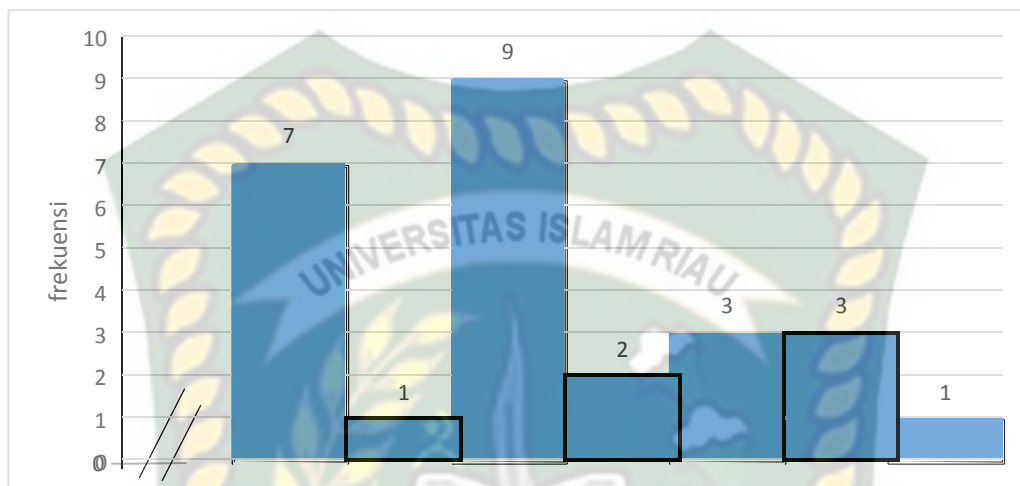
rendah adalah 0. Rata-rata (*mean*) 0,9, nilai tengahnya (*median*) = 1, nilai yang sering muncul (*modus*) = 1, dan simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 0,852

Frekuensi siswa dengan skor *passing* bawah tidak ada yang masuk pada bagian kanan ataupun kiri sebanyak 7 orang dengan besar persentase 35%, frekuensi pada skor 1 *passing* bolavoli ke bagian kanan ataupun kiri sebanyak 9 orang dengan persentase 45%, frekuensi dengan skor 2 *passing* bolavoli ke arah kanan ataupun kiri sebanyak 3 orang dengan persentase 15%, frekuensi dengan skor 3 *passing* bolavoli memasukan kebagian kanan atau kiri adalah 1 orang dengan persentase 5%. Untuk melihat lebih jelas dan rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Data tes awal (*pre-test*) pada kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa SMPN 21 Pekanbaru.

No	Skor	Frekuensi	Persentase
1	0	7	35 %
2	1	9	45%
3	2	3	15%
4	3	1	5%
		<b>20</b>	<b>100%</b>

Data yang terdapat pada tabel diatas juga dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini :



Grafik 1. Diagram tes awal kemampuan siswa *passing* bawah bolavoli siswa SMPN 21 Pekanbaru.

## 2. Hasil Tes Data Akhir (*Post-Test*) Kemampuan *Passing* Bolavoli Siswa SMPN 21 Pekanbaru.

Setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *stad* sebanyak 3 kali pertemuan, peneliti kemudian mengambil tes akhir, pengambilan tes ini berakhir dengan cara yang sama pada pengambilan tes awal. Setelah mendapatkan data akhir ini peneliti melakukan pengolahan data. Yang dimana pada skor *passing* bawah bolavoli ini nilai skor yang terbanyak adalah 3 dan yang sedikit adalah 0. Rata-rata (*mean*) adalah 1,1, nilai tengahnya (*median*) adalah 1, nilai yang sering munculnya (*modus*) adalah 1, dan simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 1,9119.

Frekuensi siswa dengan skor *passing* bawah bolavoli 0 adalah sebanyak 6 orang siswa dengan presentase 30%, frekuensi siswa dengan skor *passing* bawah

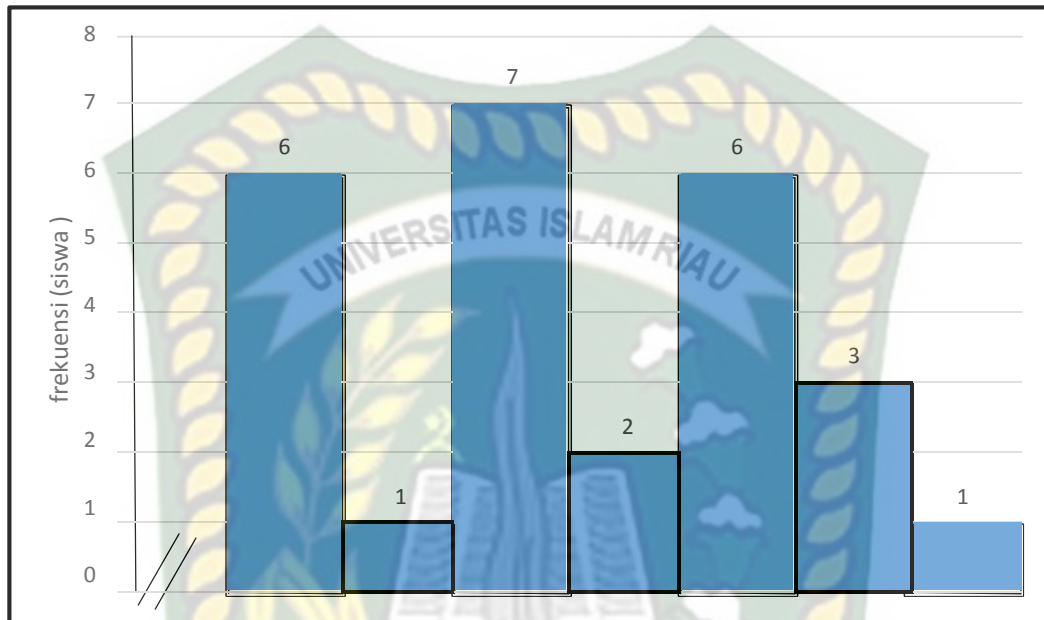


bolavoli sebesar 1 adalah sebanyak 7 orang dengan besaran persentase 35%, frekuensi siswa dengan skor *passing* sebesar 2 adalah sebanyak 6 orang dengan nilai persentase 30%, dan frekuensi siswa skor *passing* sebesar 3 adalah 1 orang dengan nilai persentase 5%. Untuk lebih jelasnya frekuensi siswa pada tiap interval skornya pada *passing* bawah bolavoli dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2.Data tes akhir ( *Post-Test*) kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa SMPN 21 Pekanbaru.

No	Skor	Frekuensi	Persentase
1	0	6	30%
2	1	7	35%
3	2	6	30%
4	3	1	5%
		<b>20</b>	<b>100%</b>

Setelah menjabarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, peneliti juga menjabarkan dalam bentuk grafik berikut ini :



Grafik 2. Diagram tes akhir kemampuan siswa *passing* bawah bolavoli siswa SMPN 21 Pekanbaru.

### B. Analisa Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tentang tes awal dan tes akhir, selanjutnya adalah menghitung guna mengetahui data tentang pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *stad* untuk meningkatkan hasil *passing* bawah bolavoli. Perhitungan menggunakan uji t, uji t ini merupakan rumus komparasional atau uji beda.

Nantinya t hitung atau nilai t dari perhitungan akan dibandingkan melalui t tabel. Maka hasil perbandingan tersebut menentukan apakah hipotesis yang telah diajukan nantinya akan diterima atau tidak. Ketentuan adalah :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan nilai  $t$  hitung adalah 3,58. Nilai  $t$  tabel pada  $n = 20$  pada taraf kesalahan 5% adalah sebesar 2,09. Hasil perbandingan antara nilai  $t$  dan nilai hitung  $t$  tabel adalah  $3,58 > 2,09$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima atau terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *stad* meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

### C. PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan kemampuan dalam olahraga biasanya dengan cara melakukan latihan. Salah satu teknik dalam permainan bolavoli memakai *passing* bawah yang mana dilakukan apabila pemain melakukannya pada saat mendapatkan lemparan oleh tim lawan ataupun kawan, dimana *passing* ini dilakukan dengan model *cooperative learning* tipe *stad* sehingga peneliti mengharapkan adanya pengaruh kemampuan saat melakukan *passing* bawah bolavoli.

Penerapan latihan ini berhasil dilakukan dalam meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli, dengan rata-rata awal didapatkan sebesar 0,9 kemudian setelah diberikan *treatment* pada permainan bolavoli ini menjadi rata-rata akhirnya sebesar 1,1. Peningkatan pada siswa yang melakukan signifikan. selain itu tes awal dan akhirnya mendapatkan nilai  $t$  hitung sebesar 3,58 sedangkan  $t$  tabelnya 2,09.

Setelah memberikan *treatment* pada siswa tidak lupa juga peneliti memberikan motivasi agar para siswa yang sedang berlatih lebih semangat dan juga

lebih berminat untuk melakukan yang diinstruksikan oleh peneliti. Selain itu peneliti juga memberikan pemacu semangat dalam kompetisi yang paling banyak mendapatkan skor tertinggi peneliti memberikan hadiah.

Pada minggu terakhir peneliti menerapkan kemampuan *passing* siswa sudah bagus. Tujuan peneliti yaitu dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli dengan model *cooperative learning tipe stad* dicapai dengan baik. Hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan metode lain dilakukan oleh peneliti terdahulu. Abadi Fauzaan, Nanik Indahwati (2014 : 229) Didapatkan adanya pengaruh dari adanya proses belajar mengajar pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan menerapkan beberapa materi *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode *whole practice*, Hal ini dibuktikan dengan hasil  $t$  hitung 4,41 > dari  $t$  tabel 1,69 dengan taraf signifikan 5% (0,05).

Dari pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan menerapkan beberapa materi dengan menggunakan metode *whole practice* terhadap hasil belajar pada saat pembelajaran *passing* bawah bolavoli, didapatkan adanya peningkatan yang signifikan berdasarkan hasil analisis penghitungan, Ini dibuktikan dari perhitungan data yang menunjukkan peningkatan 13,37%.

Peningkatan tersebut menandakan bahwa penerapan model variasi pada *passing* bawah bolavoli disampaikan baik oleh guru dan dapat diserap oleh siswa. Jenis latihan ini membuat kondisi latihan tetap bersemangat dan siswa tetap fokus dalam latihan. Hal ini membuat peneliti meyakini bahwa model pembelajaran dapat divariasikan sesuai kebutuhan siswa dan keadaan sekolah.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh mengimplementasikan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *stad* untuk meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bolavoli SMPN 21 Pekanbaru peningkatannya sebesar 3,58%. Rata-rata *pre test* adalah 0,9 dan *post tes* adalah 1,1%.

#### B. Saran

Beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Disarankan kepada siswa : agar terus meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli karena kemampuan ini sangat penting dalam permainan bolavoli.
- 2) Disarankan kepada guru olahraga : agar dapat memantau perkembangan keterampilan bolavoli siswa agar dapat meningkatkan prestasi siswa dalam permainan bolavoli.
- 3) Kepada peneliti yang lainnya agar meneliti lebih dalam lagi tentang *passing* bawah bolavoli serta keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli lainnya.

Lampiran 2. Data Mentah Pre-test Passing Bawah Bola Voli (Class control)

No	Nama	Pasing Bawah Ke Kiri										Passing Bawah Ke Kanan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aditya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
2	Intan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3
3	Meyrina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Nikita	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Dimas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Chenwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Meysa	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
9	Rafif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3
10	Tsabita	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	M. aidil	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3
12	Moses	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Meysila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Safna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Rameyza	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Amelia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Danutri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Novri	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Naisila	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
20	Keysa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Arya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rifai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Farel	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	Jonathan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Zafran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-rata																					0,8	
Median																					0	
Modus																					0	
Stdev																					1,0801	
Max																					3	
Min																					0	

Lampiran 3. Data Mentah Post-test Passing Bawah Bola Voli (Class control)

No	Nama	Pasing Bawah Ke Kiri										Passing Bawah Ke Kanan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aditya	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	
2	Intan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	
3	Meyrina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
4	Nikita	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Dimas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
6	Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Chenwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Meysa	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	
9	Rafif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	
10	Tsabita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
11	M. aidil	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	
12	Moses	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Meysila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
14	Safna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Rameyza	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Amelia	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	
17	Danutri	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	
18	Novri	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	
19	Naisila	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
20	Keysa	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
21	Arya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Rifai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Farel	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	
24	Jonathan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Zafran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
		Rata-rata																		1,04		
		Median																		1		
		Modus																		0		
		Stdev																		0,9345		
		Max																		3		
		Min																		0		

Lampiran 4. Deskripsi data pre-test Passing bawah Bolavoli ( class control)

No	Nama	Awal				
1	Aditya	2				
2	Intan	3				
3	Meyrina	0				
4	Nikita	1				
5	Dimas	0				
6	Agung	1				
7	Chenwan	0	Diurutkan	Klasifikasi		
8	Meysa	2	0	14 orang		
9	Rafif	3	1	5 orang		
10	Tsabita	1	2	3 orang		
11	M. aidil	3	3	3 orang		
12	Moses	0				
13	Meysila	0				
14	Safna	0				
15	Rameyza	0				
16	Amelia	0	No	Skor	Frekuensi	Persentase
17	Danutri	0	1	0	14	56%
18	Novri	1	2	1	5	20%
19	Naisila	2	3	2	3	12%
20	Keysa	0	4	3	3	12%
21	Arya	0		25	100%	
22	Rifai	0				
23	Farel	1				
24	Jonathan	0				
25	Zafran	0				



Lampiran 5. Deskripsi data post-test Passing bawah Bolavoli ( class control)

No	Nama	Akhir				
1	Aditya	2				
2	Intan	2				
3	Meyrina	1				
4	Nikita	0				
5	Dimas	1				
6	Agung	0				
7	Chenwan	0				
8	Meysa	2	diurutkan	klasifikasi		
9	Rafif	2	0	9 orang		
10	Tsabita	1	1	7 orang		
11	M. aidil	3	2	8 orang		
12	Moses	0	3	1 orang		
13	Meysila	1				
14	Safna	0				
15	Rameyza	0				
16	Amelia	2				
17	Danutri	2	no	skor	Frekuensi	presentase
18	Novri	2	1	0	9	36%
19	Naisila	1	2	1	7	28%
20	Keysa	1	3	2	8	32%
21	Arya	0	4	3	1	4%
22	Rifai	0		25	100%	
23	Farel	2				
24	Jonathan	0				
25	Zafran	1				

Lampiran 6. Uji kompirasi (uji t class control)

No	Pre-test	Post-test	D(y-x)	D <sup>2</sup>
1	2	2	0	0
2	3	2	1	1
3	0	1	1	1
4	1	0	1	1
5	0	1	1	1
6	1	0	1	1
7	0	0	0	0
8	2	2	0	0
9	3	2	1	1
10	1	1	0	0
11	3	3	0	0
12	0	0	0	0
13	0	1	1	1
14	0	0	0	0
15	0	0	0	0
16	0	2	2	4
17	0	2	2	4
18	1	2	1	1
19	2	1	1	1
20	0	1	1	1
21	0	0	0	0
22	0	0	0	0
23	1	2	1	1
24	0	0	0	0
25	0	1	1	1
			Rata-rata x	0,8
			Rata-rata y	1,04
			Jumlah D	17
			Jumlah D <sup>2</sup>	21

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

4	1	0	1	1
5	0	1	1	1
6	1	0	1	1
7	0	0	0	0
8	2	2	0	0
9	3	2	1	1
10	1	1	0	0
11	3	3	0	0
12	0	0	0	0
13	0	1	1	1
14	0	0	0	0
15	0	0	0	0
16	0	2	2	4
17	0	2	2	4
18	1	2	1	1
19	2	1	1	1
20	0	1	1	1
21	0	0	0	0
22	0	0	0	0
23	1	2	1	1
24	0	0	0	0
25	0	1	1	1

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{17}{25} = 0,68$$

$$X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 21 - \frac{17^2}{25}$$

$$= 21 - \frac{289}{25} = 21 - 11,56 = 9,44$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{0,68}{\sqrt{\frac{944}{25(25-1)}}}$$

$$= \frac{0,68}{\sqrt{\frac{944}{25(24)}}}$$

$$= \frac{0,68}{\sqrt{\frac{944}{600}}}$$

$$= \frac{0,68}{\sqrt{0,016}}$$

$$t = \frac{0,68}{0,13} = 5,23$$

Maka nilai  $t = 5,23$  dan  $t$  tabel 2,06 dapat disimpulkan bahwa hasil pre test dan post test pada class control passing bawah bola voli signifikan.

Lampiran 7. Data mentah pre-test passing bolavoli

No	Nama	Pasing Bawah Ke Kiri										Passing Bawah Ke Kanan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Bintang	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
2	Hansel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
3	Reyhan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
4	Okta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
5	Galih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
6	Angel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
7	Ridan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
8	Irfan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
9	Zahra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
10	Ilham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Dila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Rafi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Serli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Oliv	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Yose	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
17	Putri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Rafnita	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	
19	Aulia	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
20	Dini	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	
		Rata-rata																				0,9
		Median																				1
		Modus																				1
		Stdev																				0,8522
		Max																				3
		Min																				0





Lampiran 8. Data mentah post-test passing bolavoli

No	Nama	Pasing Bawah Ke Kiri										Passing Bawah Ke Kanan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Bintang	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
2	Hansel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	
3	Reyhan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	
4	Okta	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	
5	Galih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
6	Angel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	
7	Ridan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	
8	Irfan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
9	Zahra	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	
10	Ilham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Dila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Rafi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Serli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
15	Oliv	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
16	Yose	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Putri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Rafnita	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
19	Aulia	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
20	Dini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	
		Rata-rata																				1,1
		Median																				1
		Modus																				1
		Stdev																				1,9119
		Max																				3
		Min																				0

Lampiran 9. Deskripsi data pre-test passing bawah bolavoli

No	Nama	Awal
1	Bintang	2
2	Hansel	1
3	Reyhan	1
4	Okta	1
5	Galih	1
6	Angel	1
7	Ridan	2
8	Irfan	1
9	Zahra	1
10	Ilham	0
11	Dila	0
12	Rafi	0
13	Indah	0
14	Serli	0
15	Oliv	0
16	Yose	1
17	Putri	0
18	Rafnita	3
19	Aulia	1
20	Dini	2

diurutkan	klasifikasi
0	7 orang
1	9 orang
2	3 orang

No	Skor	Frekuensi	persentase
1	0	7	35 %
2	1	9	45%
3	2	3	15%
4	3	1	5%
		20	100%

Lampiran 10. Deksripsi data post-test passing bawah bolavoli

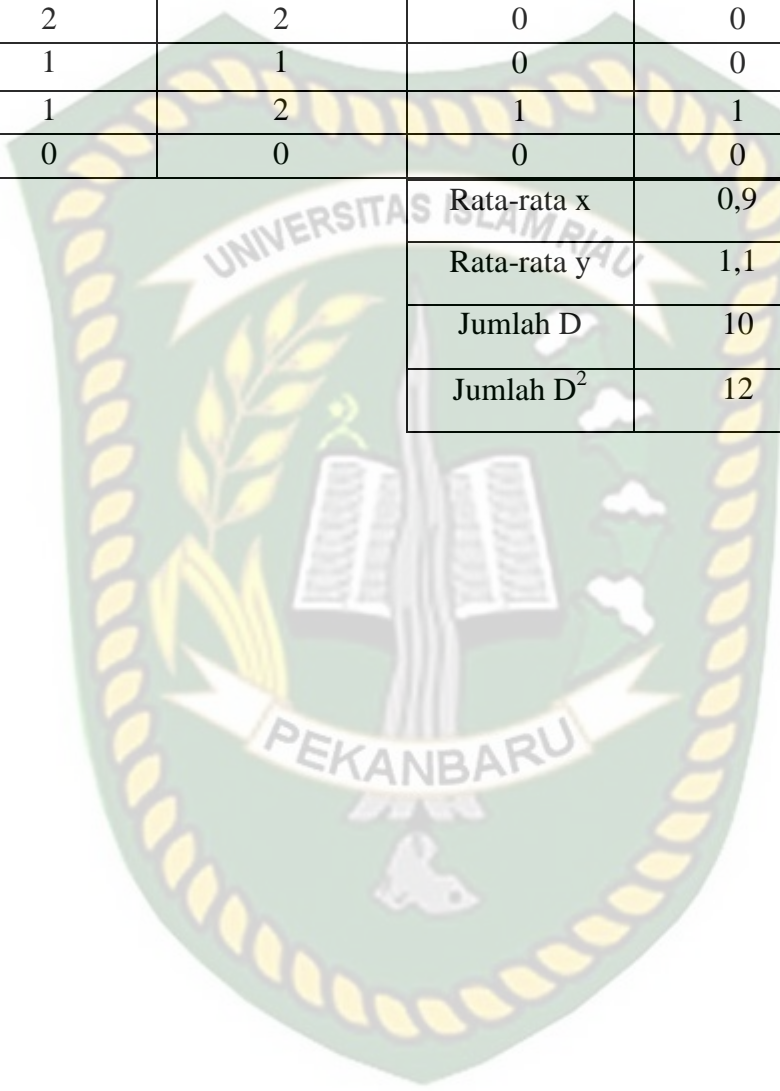
No	Nama	Awal
1	Bintang	3
2	Hansel	1
3	Reyhan	2
4	Okta	2
5	Galih	1
6	Angel	2
7	Ridan	2
8	Irfan	1
9	Zahra	2
10	Ilham	0
11	Dila	0
12	Rafi	0
13	Indah	0
14	Serli	1
15	Oliv	1
16	Yose	0
17	Putri	0
18	Rafnita	1
19	Aulia	1
20	Dini	2

Diurutkan	Klasifikasi
0	6 orang
1	7 orang
2	6 orang
3	1 orang

No	Skor	Frekuensi	Persentase
1	0	6	30%
2	1	7	35%
3	2	6	30%
4	3	1	5%
		20	100%

Lampiran 11. Uji kompirasi (uji t class control)

Nb	Pretest	Posttest	$D(y-x)$	$D^2$
1	2	3	1	1
2	1	1	0	0
3	1	2	1	1
4	1	2	1	1
5	1	1	0	0
6	1	2	1	1
7	2	2	0	0
8	1	1	0	0
9	1	2	1	1
10	0	0	0	0
			Rata-rata x	0,9
			Rata-rata y	1,1
			Jumlah D	10
			Jumlah $D^2$	12





12	0	0	0	0
13	0	0	0	0
14	0	1	1	1
15	0	1	1	1
16	1	0	1	1
17	0	0	0	0
18	3	1	2	4
19	1	1	0	0
20	2	2	0	0

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$Md = \frac{10}{20} = 0,5$$

$$= 12 - \frac{10^2}{20}$$

$$= 12 - \frac{100}{20} = 12 - 5 = 7$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 D}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{0,5}{\sqrt{\frac{7,0}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{0,5}{\sqrt{\frac{7,0}{20(19)}}}$$

$$t = \frac{0,5}{\sqrt{\frac{7,0}{380}}}$$

$$t = \frac{0,5}{\sqrt{0,02}}$$

$$t = \frac{0,5}{0,14} = 3,58$$

Maka nilai  $t = 3,58$  dan  $t$  tabel 2,09 dapat disimpulkan bahwa hasil pre test dan post test pada passing bawah bola voli signifikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, R., Hernawan, Sujiono, B., & Dupri. (2018). Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal Sport Area*, 3(2), 168-178.
- Adrian, Y., Degeng, I. N., & Utaya, S. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Stad Terhadap Retensi Siswa Kelas V Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 222-226.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta: Pt. Serambi Semesta Distribusi.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pt Bumi Askara.
- Astuti, E. R., & Hartati, S. C. (2014). Penerapan Metode Tutor Teman Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran 3 Smk Negeri 2 Blitar) . *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(03), 728 - 732.
- Bayuaji, P., Hikmawati, & Rahayu, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining (Sfae) Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Fisika. *J. Pijar Mipa*, Xiii(1), 15-18.
- Erianti. (2004). *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press.
- Ernailis. (2016). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Strategi Pembelajaran Sesama Teman Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 001 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Pirmary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 52-61.
- Hamdayama, J. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Haryadi, D., & Hadiana, O. (2018). Perbandingan Model Discovery Learning Dengan Model Peer Teaching Terhadap Teknik Passing Bawah. *Jurnal Olahraga*, 3(2), 89-95.
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bola*. Jakarta: Anugrah.
- Isjoni. (2016). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Cv. Iscom.
- Juliantini, M., Adi, I. P., & Lestari, N. M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Terhadap Hasil Belajar Passing Bola Voli. *Journal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 1-8.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.

- Munawaroh, R., Subali, B., & Sopyan, A. (2012). Penerapan Model Project Based Learning Dan Kooperatif Untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswa Smp. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1), 34-37.
- Nugroho, Hartono, & Edi. (2009). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berorientasi Keterampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5, 108-112.
- Permana, E. P. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Sd . *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2), 49-58.
- Putra, R. E., Putra, A. M., & Emisnawati. (2018). Meningkatkan Proses Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Materi Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stad Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 168/Ii Sumber Mulya Kabupaten Bungo. *Jurnal Muara Olahraga*, 1(1), 87-97.
- Sari, S. P., & Muhammad, H. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(01), 231-235.
- Sudijono, A. (2009). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, W. (2012). *Cabang Olahraga Bola Voli*. Palembang: Unsri Press.
- Sundari, H. (2015). Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 106-117.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tayeb, T. (2017). Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 48-55.
- Tukiran, T., Efi, M. F., & Sri, H. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Kepemudaan Dan Olaraga*. (2013). Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Utami, P., Basri, W., & Aisiah. (2019). Pengaruh Model Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Penelitian Aktual Dan Kajian Analisis Reformasi Pendidikan*, 17(1), 12-25.